

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI
DI PONDOK PESANTREN BIHARU BAHRI'ASALI
FADLAILIR RAHMAH MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

MUSTIKA MELATI APRILYANA
NIM. 3619019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI
DI PONDOK PESANTREN BIHARU BAHRI'ASALI
FADLAILIR RAHMAH MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

MUSTIKA MELATI APRILYANA
NIM. 3619019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Melati Aprilyana
Nim : 3619019
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI DI PONDOK PESANTREN BIHARU BAHRI’ASALI FADLAILIR RAHMAH MALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 2 November 2023
Yang Menyatakan,



MUSTIKA MELATI APRILYANA
NIM. 3619019

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Perum Griya Asa Cendekia, No. 2H Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mustika Melati Aprilyana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mustika Melati Aprilyana

NIM : 3619019

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : **Strategi Pengembangan Wisata Religi Di Pondok Pesantren
Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 September 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: uad.uinpusdur.ac.id | Email : uad@uinpusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUSTIKA MELATI APRILYANA**

NIM : **3619019**

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI DI
PONDOK PESANTREN BIHARU BAHRI'ASALI
FADLAILIR RAHMAH MALANG**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198301132015031003

Penguji II

Irfandi, M.H.
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 20 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
قا	Qaf	Q	Qi
كا	Kaf	K	Ka
لا	Lam	L	El
ما	Mim	M	Em
نا	Nun	N	En
وا	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
يا	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إ ي = ai	إي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan

/t/

Contoh:

جميلة أة مر ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan

/h/

Contoh:

طمة فا ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

س الشم	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
جل الر	ditulis	<i>arrojulu</i>
ة السيد	ditulis	<i>assayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
يع البد	ditulis	<i>al-badi'</i>
ل الجلا	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أ مرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شي ء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang tak henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karunia kepada seluruh hambanya. Atas ridha dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan segala rasa syukur, dan kerendahan hati, serta rasa terimakasih yang banyak, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang mendukung setiap proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya bapak Rubadi & Ibu Musripah Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat saya dalam menjalani kehidupan.
2. Ibu HJ. Luluk Rifqoh binti M.Romli beserta keluarga selaku pimpinan Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Kabupaten Malang.
3. Yang saya sayangi, adik dan kakak saya, yang sudah menjadi penyemangat saya ketika jenuh saat mengerjakan skripsi ini.
4. Terima kasih banyak untuk diri saya sendiri telah mengerjakan skripsi ini dan mampu menyelesaikan hingga akhir.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum. Tentunya masih amat sangat jauh dari kata sempurna dalam menyusun skripsi ini.

MOTTO

“ Jalani apa yang sedang terjadi, lakukan semaksimal mungkin dan apapun yang terjadi terimalah karna itu hasil mu sendiri”

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”

QS. Ali ‘Imran Ayat 139



ABSTRAK

Mustika Melati Aprilyana .2023. Strategi Pengembangan Wisata Religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang. Skripsi . Program studi /Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushulludin Adab dan Dakwah

Kata kunci: Strategi pengembangan, wisata religi, pondok pesantren

Undang-undang tentang kepariwisataan mendefinisikan pariwisata sebagai berbagai macam hal yang berhubungan dengan kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan/jasa yang disediakan oleh pihak-pihak terkait seperti masyarakat, pengusaha, pemerintah maupun pemerintah daerah. Keberadaan potensi pariwisata yang unik dan menarik di suatu daerah seharusnya dapat dimanfaatkan melalui pengembangan pariwisata yang baik.

Rumusan masalah yaitu: “(1)Bagaimana strategi pengembangan wisata religi pada Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang? (2)Apa saja hambatan yang ada pada pengembangan wisata religi Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang?”. Tujuan adanya penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut: “(1)Menganalisis konsep strategi pengembangan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang. (2)Menganalisis apa saja hambatan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang”.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode kualitatif diartikan sebagai pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini memakai teori strategi pengembangan wisata dengan menggunakan 4 aspek pengembangan wisata. Strategi pengembangan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang, merupakan hal yang tepat dimana dalam pengembangannya pondok pesantren membangun bangunan pondok pesantren dengan ciri khas tersendiri serta makna yang ada disetiap

ruangan pondok pesantren memberikan ketertarikan tamu untuk berkunjung kembali. Begitupun dengan fungsi dari bangunan serta fasilitas yang ada pada pondok pesantren sangat mempengaruhi dalam strategi pengembangan wisata religi yang ada pada pondok pesantren. hambatan dalam pengembangan wisata religi pondok pesantren yaitu Masih kurangnya promosi tentang wisata religi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia serta semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI PONDOK PESANTREN BIHARU BAHRI’ASALI FADLAILIR RAHMAH MALANG”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah.
5. Bapak Ahmad Hidayatulloh, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan

kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Pimpinan Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah kabupaten Malang, segenap pengurus pengurus pondok pesantren yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, keluarga, serta teman-teman terbaik yang senantiasa memberi dukungan dan doanya untuk selalu memersamai langkah-langkah kecil saya hingga titik ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas peneliti yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 17 November 2023

Peneliti

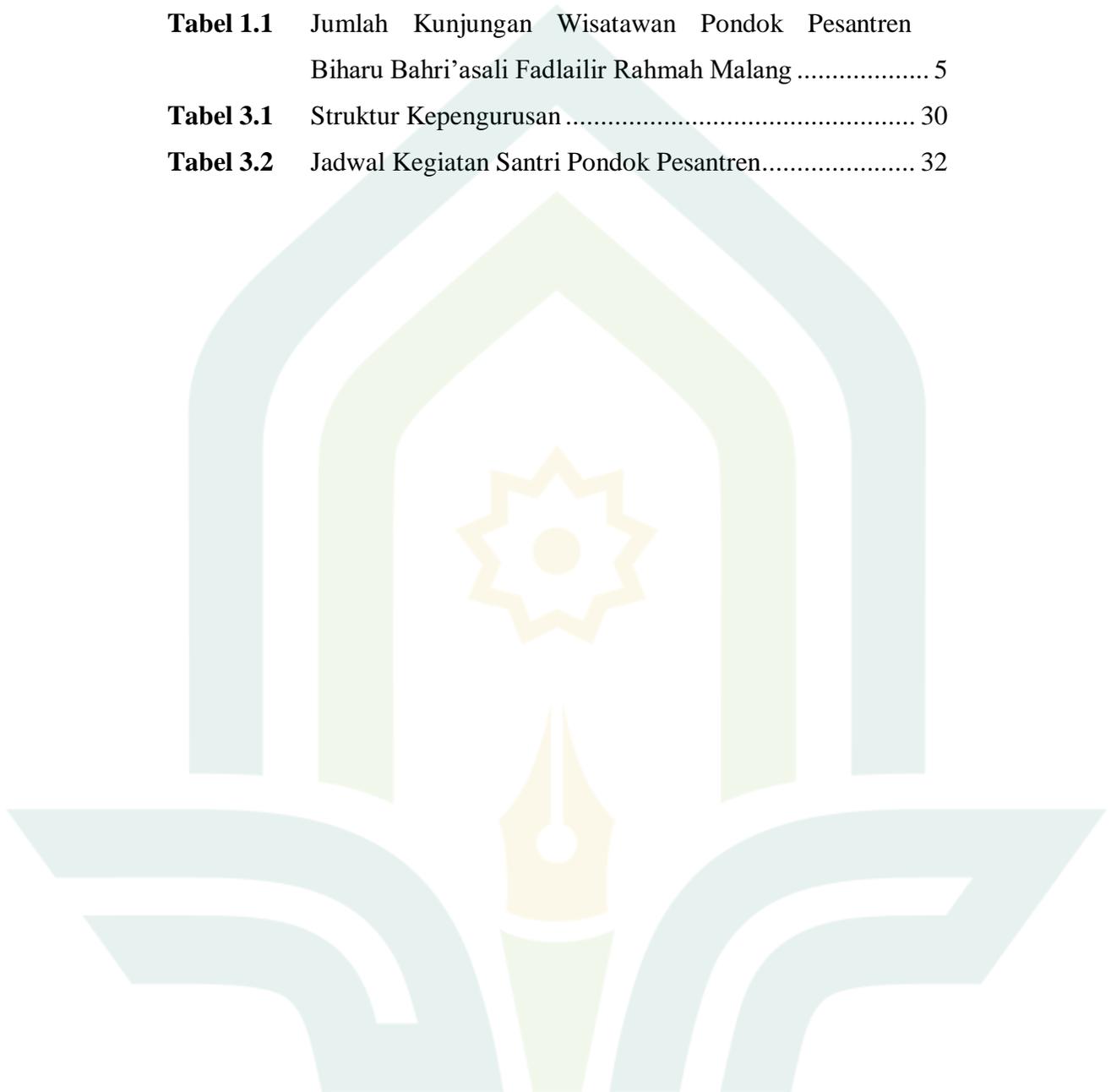
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Putaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Strategi Pengembangan Wisata Religi	20
1. Pengertian Strategi.....	20
2. Strategi Pengembangan Wisata	22
3. Wisata Religi	24

B. Pesantren.....	25
BAB III STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI PONDOK PESANTREN BIHARU BAHRI'ASALI FADLAILIR RAHMAH MALANG	28
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang	28
B. Strategi Pengembangan Wisata Religi Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah.....	37
C. Hambatan Strategi Pengembangan.....	58
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA RELIGI BAHRI'ASALI FADLAILIR RAHMAH MALANG	61
A. Analisis Strategi Pengembangan Wisata Religi Biharu Bahari'asali Fadlailir Rahmah	61
B. Hambatan Strategi Pengembangan Wisata Religi.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang	5
Tabel 3.1	Struktur Kepengurusan	30
Tabel 3.2	Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren.....	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	14
Gambar 2. Pengibaran Bendera Merah Putih	34
Gambar 3. Pentas Seni.....	35
Gambar 4. Kegiatan Pawai	36
Gambar 5. Pintu Masuk Pesantren	38
Gambar 6. Lantai Dasar	39
Gambar 7. Gerbang Masuk Pesantren	55
Gambar 8. Akses Jalan ke Pesantren.....	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang tentang kepariwisataan mendefinisikan pariwisata sebagai berbagai macam hal yang berhubungan dengan kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan/jasa yang disediakan oleh pihak-pihak terkait seperti masyarakat, pengusaha, pemerintah maupun pemerintah daerah. Keberadaan potensi pariwisata yang unik dan menarik di suatu daerah seharusnya dapat dimanfaatkan melalui pengembangan pariwisata yang baik. Dalam hal ini wisata bermanfaat ketika dapat mengidentifikasi wisata apa yang akan direncanakan oleh masyarakat agar bisa dikembangkan.¹

Menurut undang undang No. 10 tahun 2009 tentang pariwisata dalam pasal 1 ayat 3 pariwisata adalah segala jenis aktivitas wisata dan didukung dengan segala aktifitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah ataupun pemerintah daerah. Selain itu pariwisata ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan termasuk pengembangan daya tarik wisata serta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan wisata. Serta Undang-Undang kepariwisataan yang harus menyesuaikan diri dengan ideology awal dibentuknya kepariwisataan di Indonesia.² Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, antara lain bidang promosi, penyediaan fasilitas serta mutu dan kelancaran pelayanan.³

¹ Moh. Nasruudin, *Membangun Peradaban Berbasis Pariwisata (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management 2020)*, hlm. 96.

² Viotta Simatupang, *Hukum Kepariwisata Nasional Berbasis Ekspresi Budaya Tradisional Menuju Negara Kesejahteraan (Bandung: P.T. Alumni , 2021)*, hlm. 378.

³ Putu Eka Wirawan, *Pengantar Pariwisata (Bali: Nilacakra, 2022)*, hlm. 5.

Kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama yaitu daya tarik wisata (*Attraction*) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan/*artificial*. Aksesibilitas (*Accessibility*) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi. Amenitas (*Amenities*) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata. Fasilitas umum (*Ancillary Service*) yang mendukung kegiatan pariwisata. Kelembagaan (*Institutions*) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata”.

Secara hakekatnya, daya tarik sebuah pariwisata tergantung pada keunikan, keaslian alam sekitar serta budaya yang terdapat di daerah tersebut. Hal tersebut mempunyai peran sebagai konsep utama dalam sebuah pembangunan dan juga pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia, yang nantinya akan menjadi ciri khas dan juga daya tarik tersendiri. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tantangan serta peluang kemajuan sebuah pariwisata yang lebih adaptif.⁴ Pengembangan wisata yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Namun seiring berjalannya waktu masyarakat disekitar objek wisata tidak merasa dilibatkan oleh pemerintah.⁵ Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah merupakan pihak fasilitator yang memiliki peran dan fungsinya dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan objek dan daya tarik wisata. Daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan objek wisata. Keberadaan obyek dan daya tarik wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, semua kegiatan manusia sadar

⁴ Lukman Hakim, *Pariwisata Islam* (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA , 2022), hlm. 12.

⁵ Prihati, *Kebijakan promosi pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), hlm. 151.

apapun bentuknya hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata. perjalanan wisata didasarkan pada motif atau dorongan yang dalam hal ini disebut motivasi.⁶

Pada hal ini, hakekatnya pariwisata bertumpu pada keunikan, hakekat inilah yang menjadikan konsep dari pengembangan serta pengembangan pariwisata Seperti halnya yang sudah kita ketahui indonesia terdapat berbagai ragam keunikan pariwisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari, dan berbagai wisata lainnya. Salah satu wisata yang yang berkembang pada saat ini adalah wisata religi atau sering disebut juga dengan wisata ziarah. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan sektor pariwisata religius di Indonesia meningkat pesat. Merujuk data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik, pada 2022, wisata religius di Indonesia dikunjungi 15,81 juta kunjungan. Meningkat 12,58% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 14,04 juta kunjungan. Belakangan ini, wisata religi atau menjadi potensi wisata yang berkembang.⁷ Wisata religi adalah pariwisata yang sudah ada sejak lama dan dimotivasi oleh ingatan, bersama dengan alasan agama. Wisata religi merupakan bagian dari wisata budaya yang memicu perubahan perilaku wisatawan. Wisata religi memiliki fungsi yang berbeda seperti manfaat psikologis atau revitalisasi psikologis, relevansi spiritual, melestarikan warisan budaya dan estorasi.⁸ Dengan demikian, wisata religi mempunyai cakupan yang luas, meliputi tempat yang dapat memberikan rasa semangat dalam hal religius dengan tempat yang dituju, dapat memperkaya wawasan serta memperkaya pengalaman dalam segi keagamaan.

⁶ Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 14.

⁷ <https://www.bps.go.id>

⁸ Maximiliano E. Korstanje. Stanislav Ivanov “ *Tourism as a From Of New Psychologi Resilience: The Inception Of Dark Tourism*” . Jurnal kostanje,ivano. culture, No. 04, 2012 . hlm. 58.

Fenomena yang terjadi dalam wisata religi inilah terjadi pada Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang. Dimana didalam pondok ini tidak hanya melahirkan keunikan dari segi bangunan tetapi dari segi wisata religinya sendiri. Pondok Pesantren Salafiyah Bihaaru Bahri 'Asali Fadlaailir Rahmah merupakan sebuah pesantren beraliran salafiyah yang terletak di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Makna dari nama pesantren ini dalam bahasa Indonesia adalah Lautannya lautan madu fadilah rohmah. Berdiri di atas lahan seluas 8 hektare, pesantren ini menampung lebih dari 300 orang santri. Arsitekturnya yang indah serta memiliki keunikan tersendiri menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi pengunjung pesantren yang memiliki bangunan induknya berlantai 10 ini. Banyak pengunjung dari berbagai daerah yang sering melakukan wisata religi ke pesantren ini.

Sehingga Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang dianggap sebagai tujuan ideal untuk pengembangan wisata religi karena sejarah multi-budayanya. Tidak hanya bangunan nya yang unik pondok pesantren ini juga merupakan pondok yang dibangun atau didirikan oleh ulama yang berperan penting dalam penyebaran islam yaitu Kyai Haji Ahmad Bahru Mafdlaluddin Shaleh Al-Mahbub Rahmat Alam. Makam beliau yang terletak dilingkungan pesantren tidak luput juga dari aktivitas wisata religi yaitu ziarah. Dengan adanya wisata religi yang ada dipondok pesantren alangkah baiknya jika dalam pengelolaannya dalam segi pengembangan perlu ditingkatnya, mengingat kurang efektifnya pelestarian di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang, pondok pesantren yang dimana memiliki daya tarik wisata yang cukup unik inilah sebaiknya dikelola secara profesional supaya menghasilkan nilai tambah dalam mensejahterakan pondok pesantren.⁹

⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Salafiyah Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah kecamatan Turen kabupaten Malang, dikutip pada tanggal 14 Desember 2022

Bisa dilihat sarana dan prasarana yang ada belum memadai baik sarana dan prasarana dibuktikan dari fasilitas yang ada pada wisata Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang. Saat ini, masih sederhana dan kurang memenuhi kebutuhan pengunjung. Permasalahan yang lain adalah Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang tidak melakukan promosi dengan menggunakan media televise, radio, brosur ataupun pameran sedangkan media social digunakan hanya untuk mengshare kegiatan pondok pesantren bukan untuk promosi tentang kepariwisataan religi tersebut. Oleh karena itu, pengunjung Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang masih fluktuatif. Sehingga pengembangan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang menjadi urgensi dalam penelitian.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2017	3679
2	2018	3300
3	2019	3245
4	2020	3217

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, 2023

Seperti data yang sudah dipaparkan bahwasanya sejak 2017 jumlah wisatawan semakin menurun hal ini dikarenakan kurangnya pengelolaan yang baik sehingga minat wisatawan semakin berkurang.¹⁰ Padahal jika dilihat dari segi daya tarik serta keunikan dari segi bangunan dan biografi dari tokoh pendiri pondok pesantren serta fenomena yang diatas, penting untuk mengkaji strategi pengembangan pada wisata religi Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang. Strategi

¹⁰ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, 2023.

pengembangan adalah proses strategi untuk mengembangkan dan mempertahankan kesesuaian yang tepat antara tujuan dan sumber daya yang dimiliki oleh pondok pesantren.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan judul, *“Strategi Pengembangan Wisata Religi Di Pondok Pesantren Biharu Bahri’asali Fadlailir Rahmah Malang”*.

B. Perumusan Masalah

Melihat sisi latar belakang, maka dalam perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata religi pada Pondok Pesantren Biharu Bahri’asali Fadlailir Rahmah Malang?
2. Apa saja hambatan yang ada pada pengembangan wisata religi Pondok Pesantren Biharu Bahri’asali Fadlailir Rahmah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah tersebut, peneliti mengemukakan tujuan adanya penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis konsep strategi pengembangan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri’asali Fadlailir Rahmah Malang.
2. Menganalisis apa saja hambatan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri’asali Fadlailir Rahmah Malang.

D. Manfaat Penelitian

Melihat sisi tujuan di atas, maka dapat diidentifikasi manfaat apa saja dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris tentang strategi pengembangan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri’asali Fadlailir Rahmah Malang yang dapat

dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta akademis mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis untuk menjadi rujukan praktek dan sarana strategi pengembangan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang.

- a. Bagi Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip dan dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan referensi keilmuan bagi pembaca terkait strategi pengembangan yang efektif dan efisien kepada masyarakat dalam hal wisata religi.
- b. Bagi Pihak Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan optimasi terhadap kunjungan wisatawan ke Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang.
- c. Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan sebuah bentuk aplikasi ilmu yang dilakukan oleh peneliti sekaligus menjadi salah satu prasyarat kelulusan dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Strategi Pengembangan

Strategi merupakan gabungan yang berguna untuk mencapai tujuan dalam jangka yang panjang. Strategi merupakan aksi yang membutuhkan manajemen serta sumber daya dari perusahaan dalam jumlah yang besar. Strategi merupakan perencanaan yang besar, dengan menggunakan orientasi untuk masa depan, digunakan untuk berinteraksi untuk pesaing yang akan datang dalam hal mencapai tujuan. Dari hal tersebut mendefinisikan bahwasanya strategi

merupakan tindakan dari proses perencanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹¹

Sedangkan Pengembangan adalah suatu poses yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan. Pengembangan dalam penelitian ini adalah sebuah proses yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang berziarah ataupun berkunjung ke Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang. Pengembangan kepariwisataan memiliki tujuan untuk mengembangkan produk, dan layanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap.¹²

b. Wisata religi

Wisata religi adalah perjalanan yang dilakukan untuk meningkatkan amalan agama sehingga strategi dakwah yang diinginkan akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Wisata religi mengunjungi tempat khusus umat beragama seperti makam, tempat ibadah yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah.¹³ Wisata religi sebagai bagian aktivitas dakwah harus mampu menawarkan wisata baik pada objek dan daya tarik wisata bernuansa agama maupun umum, mampu mengubah kesadaran masyarakat akan ke Maha Kuasaan Allah SWT dan kesadaran agama. Wisata religi banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau ke gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda.

Wisata religi yang dimaksudkan disini lebih mengarah kepada wisata ziarah Serta mendatangi tempat-tempat

¹¹ Fadli Akbar Lubis, Strategi pengembangan Agribisnis Cabai Merah (Medan: UMSU Press, 2021), hlm. 36.

¹² Ester Wulandari, Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Berbasis Instagramable Melalui Penerapan Protokol Kesehatan CHSE Pada Situs Patiayam Kabupaten Kudus (Banyumas: CV. ZT Corpora, 2022), hlm. 22.

¹³ Estiko Wati, Pengantar Ilmu Pariwisata (Ponorogo: Usaha Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 59.

dimana didalamnya mengandung nilai-nilai religius (wisata keagamaan) yang bertujuan datang untuk bertemu atau yang disebut dengan ziarah (mengunjungi makam/kubur) serta datang ketempat atau bangunan yang dapat meningkatkan nilai keagamaan. Dalam Islam sendiri, ziarah kubur dianggap sebagai perbuatan sunah yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Tradisi ini pun dihidupkan kembali bahkan dianjurkan untuk mengingat kematian. Adapun bentuk-bentuk wisata religi diartikan sebagai perjalanan ke suatu tempat yang mempunyai arti khusus, contohnya sebagai berikut:

- 1) Masjid yakni tempat pusat keagamaan yang digunakan untuk beribadah kepada Allah SWT.
- 2) Makam yakni tempat penguburan seseorang yang telah meninggal. Dalam tradisi jawa penyebutan makam biasanya yakni pesarean.
- 3) Candi yang merupakan peninggalan jaman purba, memiliki kekhasan yang berbeda-beda.

c. Pondok Pesantren

Pondok pesantren menjadi salah lembaga pendidikan islam yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Dilembaga tersebut mengajarkan pendidikan serta nilai-nilai agama kepada para santri.¹⁴ pembagian tipologi pondok pesantren diantaranya; salafiyah, khalifiyah serta modern.

- 1) Salafiyah merupakan pondok pesantren yang banyak mempelajari kitab kuning agar memperdalam tafaquh fiddien saja, karena dalam hal ini sudah diselenggarakan bentuk lembaga pendidikan yang umum atau bercirikan islam. Dalam salafiyah pola pendidikan yang digunakan adalah “halaqah” sistem pembelajarannya yaitu dengan menghafal.

¹⁴ Riduwan, *Dinamika Kelembagaan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2019), hlm. 53.

- 2) khalafiyah yaitu pondok pesantren yang dalam system pendidikannya menggunakan system gabungan baik tradisional serta modern. Kalafiyah dalam pendidikannya mengaplikasikan keterampilan sehingga dalam hal ini menjadikan tipologi yang berbeda.
- 3) Pondok pesantren modern yaitu pondok pesantren yang dalam pembelajarannya sudah tidak menggunakan system pembelajaran yang tradisional. Dalam system pembelajarannya sudah menggukan system pembelajaran yang lebih praktis. Penerapannya sudah menggunakan kelas-kelas baik itu madrasah ataupun sekolah, kurikulum yang diguankan sudah menggunakan kurikulum nasional. Kedudukan kyai dalam pesantren sudah ikut mengajar dalam kelas sekolah ataupun madrasah.¹⁵

2. Penelitian Terdahulu

- a. Yulfan Arif Nurohman 2022 jurnal yang berjudul “Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan”. Jurnal ini menjelaskan potensi wisata halal sebagai cara mendukung ekonomi kerakyatan. Hasil penelitian menunjukkan potensi besar pengembangan ekonomi kerakyatan bisa dioptimalkan melalui pendirian homestay syariah, sertifikasi halal untuk makanan khas Desa Menggoro, dan penciptaan souvenir, serta tempat display produk-produk asli desa wisata. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis jurnal tersebut yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Perbedaan penelitian jurnal tersebut dengan peneliti adalah Fokus penelitian jurnal ini untuk mengetahui potensi wisata halal sebagai cara untuk mendukung perekonomian masyarakat, sedangkan pada penelitian skripsi yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana

¹⁵ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, “Pengembangan Pondok Pesantren” halaqa: Islamic education journal, 1 (2022),43-53.

strategi pengembangan wisata religi guna meningkatkan wisatawan.¹⁶

- b. Deva Danugraha Imandintar 2019, yang berjudul “Karakteristik Desa Wisata Religi dalam Pengembangan Desa Bejagung sebagai Sebuah Desa Wisata Religi”. Jurnal ini menjelaskan identifikasi karakteristik desa wisata religi yang dimiliki oleh Desa Bejagung berkaitan dengan pengembangan Desa Bejagung sebagai desa wisata religi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 28 karakteristik desa wisata religi yang dimiliki oleh Desa Bejagung, antara lain: salah satu daya tarik budaya yang berupa tradisi yang ada di Desa Bejagung berupa barikan, sedekah bumi (manganan), keduk sumur, dawetan, dan juga haul Sunan Bejagung, Desa Bejagung menjadi patokan sebagai awal dari pelaksanaan tradisi sedekah bumi yang ada di Kabupaten Tuban, serta di Desa Bejagung tidak dijumpai penjual kuliner khas khususnya nasi, dikarenakan kepercayaan masyarakat yang masih dipercaya berupa larangan untuk jual beli nasi. Persamaan penelitian yang bersifat kualitatif dengan tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini berupa pengamatan menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara. perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis jurnal tersebut dengan peneliti adalah fokus penelitian jurnal ini adalah untuk mengetahui karakteristik pada objek wisata desa bejagung sedangkan fokus penelitian yg akan diteliti adalah bagaimana wisata religi yang ada pada pondok pesantren biharu bahri’asali fadlailir rahmah.¹⁷
- c. Muhammad Fahrizal Anwar 2017 Jurnal yang berjudul “Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Wisata Religi

¹⁶Yulfan Arif Nurohman, “Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan”. Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 4 (2022),171-179.

¹⁷: Deva Danugraha Imandintar, Skripsi: “Karakteristik Desa Wisata Religi dalam Pengembangan Desa Bejagung sebagai Sebuah Desa Wisata Religi’ (Surabaya: ITS,2019), hlm.70.

Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim”. Jurnal ini menjelaskan bagaimana dampak pengembangan, wisata religi dalam kehidupann sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian pengembangan wisata religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim yaitu pada aspek pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata adanya pemugaran gapura, bagian sarana dan prasarana berupa pembangunan aula, pihak yayasan Makam Malik Ibrahim bekerja sama dengan pihak biro perjalanan, dan sumber daya manusia bekerja dengan penerapan SOP. Aspek sosial berupa transformasi norma, mata pencaharian dan dampak lingkungan. Aspek ekonomi yaitu, terjadi penyerapann tenaga-kerjaa, mendoronggg aktivitas berwirausahaa, dan meningkatkann pendapatan. Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melalui kegiatan wawancara, mengumpulkan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis jurnal dengan peneliti adalah penelitiann jurnal tersebut untuk mengetahui dampak pengembangan, wisata religi dalam kehidupann sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Sedangkan Fokus penelitian skripsi ini ialah untuk mengetahui strategi pengembangan wisata religi untuk pondok pesantren.¹⁸

- d. Laila Ainul Jannah 2021 jurnal yang berjudul “Manajemen Strategi Pengembangan Halal Tourism di Jombang (Studi Pada Makam KH. Abdul Wahab Hasbullah)”. Jurnal ini menjelaskan penelitian bagaimana merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata religi Makam KH. Abdul Wahab Hasbullah. hasil menunjukkan bahwa pengembangan tata kelola objek wisata religi makam KH. Abdul Wahab Hasbullah berada dalam titik kurang optimal dan hal ini terus dibenahi dan dikembangkan oleh pengelola makam

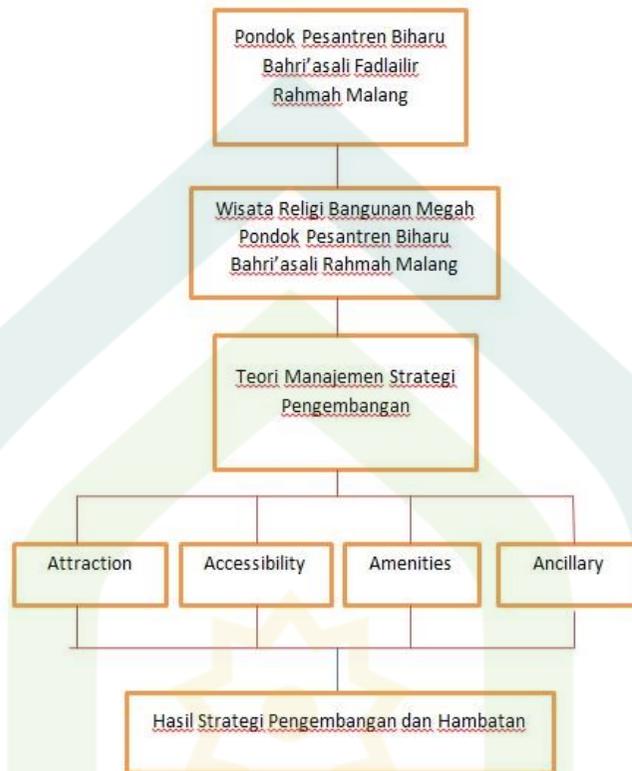
¹⁸ Muhammad Fahrizal Anwar, “ Djamhur Hamid, Topowijono Topowijono” Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, vol. 7.No. 44 (2017),186-193.

mengingat makam tersebut masih berada dalam lingkup keluarga bukan di atas pengelolaan pemerintah. Persamaan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melalui kegiatan wawancara, mengumpulkan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis jurnal tersebut dengan peneliti adalah subjek penelitiannya Makam KH. Abdul Wahab Hasbullah. Objek penelitiannya adalah konsep pengembangan kawasan wisata religi Makam KH. Abdul Wahab Hasbullah dengan menggunakan Manajemen Strategi Halal Touris. Sedangkan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan wisata religi guna meningkatkan wisatawan.¹⁹

3. Kerangka Berpikir

Mengetahui masalah yang akan dibahas, sebagai landasan dalam proses penelitian untuk menemukan dan mengembangkan kebenaran penelitian diperlukan sebuah kerangka berpikir. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁹ Laila Ainul Jannah, "Manajemen Strategi Pengembangan Halal Touris Di Jombang". Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Syariah, vol. 04 No.01 (Mei, 2021), 18.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Dari skema di atas, dapat dijelaskan bahwa Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang melakukan strategi pengembangan wisata religi. Untuk meneliti hal tersebut, peneliti disini menggunakan teori manajemen strategi pengembangan wisata dimana di dalamnya terdapat 4 aspek yang nantinya akan memunculkan hasil strategi pengembangan beserta hasil dari strategi pengembangan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang.

F. Metode Penelitian

Metode memiliki arti jalan atau cara yang asal katanya bahasa Yunani yaitu *methodos*. Dalam suatu upaya ilmiah, metode

berhubungan dengan persoalan cara kerja. Pengertian cara kerja yaitu langkah yang dilakukan guna memahami objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran ilmu.²⁰ Oleh karena itu, di bagian ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti, diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode kualitatif diartikan sebagai Penelitian mengenai kehidupan seseorang, di dalamnya terdapat perilaku, cerita, dan mengenai fungsi suatu organisasi, adanya gerak sosial. juga terdapat hubungan secara timbal balik. Pada penelitian kualitatif di dalamnya mempelajari beberapa orang dengan cara mendengarkan hal yang mereka katakan, seperti tentang diri mereka serta pengalaman mereka berdasarkan sudut pandang orang yang diteliti.²¹

Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan guna memberikan fakta-fakta, kejadian-kejadian atau gejala-gejala yang dilakukan secara akurat dan sistematis, mengenai daerah tertentu atau perihal sifat dari populasi.²² Penelitian yang digunakan pada ini yakni menggunakan landasan teori sebagai arahan supaya fokus penelitian dapat sesuai dengan fakta yang ada di lokasi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Provinsi Jawa Timur, kabupaten Malang, Kecamatan Turen, Desa Sananrejo.

3. Sumber Data Penelitian

Penjelasan tentang sumber data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu objek tentang bagaimana data

²⁰ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 1.

diperoleh. Sumber data yang penulis terapkan diantaranya sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang didapat langsung dari data pertama di objek atau lokasi penelitian.²³ Data primer yang dituju pada penelitian skripsi ini yaitu pengurus pondok pesantren, pengunjung, serta santri pondok pesantren biharu bahri'asali fadlailir rahmah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan atau diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti terdahulu serta memperoleh data secara tidak langsung yang berfungsi sebagai informasi tambahan. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu pengurus Pondok Pesantren Bihar Bahri'asali Fadlailir Rahmah.

4. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan suatu data dengan teknik wawancara, observasi dan melibatkan dokumentasi, penjabarannya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yakni komunikasi secara verbal yang dapat dikatakan sebagai bentuk percakapan yang mempunyai tujuan mendapatkan beberapa informasi, atau suatu teknik untuk mengumpulkan data antara pewawancara (peneliti) dengan objek yang diteliti secara interpersonal (tanya jawab).²⁴ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berhadapan langsung dengan pihak pengurus pondok pesantren biharu bahri'asali rahmah dengan tujuan mendapatkan informasi terkait data penelitian. Fokus wawancara pada penelitian ini yaitu mengenai strategi

²³Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

²⁴Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif Ed. Patta Rapanna (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 143.

pengembangan yang digunakan pondok pesantren dalam mengembangkan wisata religi.

b. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala apa saja yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan secara langsung di tempat penelitian yaitu di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang untuk memperoleh data dan informasi mengenai strategi pengembangan non-prosedural. Adapun dalam proses mengumpulkan data peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lokasi wisata religi yang beralamat di Jawa Timur, Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data tentang beberapa perihal seperti buku pencatatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, notulen, agenda, prasasti, rapat, dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan, dan memperoleh bacaan serta mempelajari berbagai macam bentuk data dengan mengumpulkan beberapa dokumen yang berada di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian diolah sampai pada verifikasi atau penarikan kesimpulan. Analisis data yaitu salah satu cara untuk mencari juga menyusun berbagai data yang didapatkan secara sistematis berdasarkan hasil catatan lapangan dan wawancara serta beberapa bahan lainnya, sehingga dapat diinformasikan temuannya dan dapat dipahami oleh orang lain.²⁵

²⁵Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian Penelitian (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 121.

- a. Reduksi data merupakan proses menyeleksi memfokuskan menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh memiliki sifat yang luas serta kaya berbagai informasi maka harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori dari data tersebut. proses kategori dilakukan dengan memilih data teks.
- b. Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi penelitian.²⁶
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah untuk dipahami dalam penyusunan sistematika skripsi, maka penulis memisah menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi tentang kerangka teori mengenai strategi pengembangan, wisata religi, dan pondok pesantren. Penjelasan strategi pengembangan meliputi pengertian strategi pengembangan. Penjelasan wisata religi pengertian wisata religi, bentuk-bentuk wisata religi. Penjelasan pondok pesantren meliputi pengertian pondok pesantren, tujuan dan fungsi pondok pesantren, dan jenis- jenis kelembagaan pendidikan pondok pesantren.

²⁶ Jogiyanto Hartono, Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data (Yogyakarta: ANDI 2018), hlm. 49.

Bab III Gambaran Umum Objek dan Hasil Penelitian, subbab pertama berisikan gambaran umum terkait profil pondok pesantren, struktur organisasi pondok pesantren, dan program Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah, subbab kedua deskripsi data tentang strategi pengembangan wisata religi di pondok pesantren, dan subbab ketiga hambatan dalam strategi pengembangan wisata religi dipondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang.

Bab IV Analisis Data, Bab ini membahas tentang analisis terkait strategi pengembangan wisata religi, hambatan dan dalam pengembangan wisata religi Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah Malang.

Bab V Penutup, Bab ini berisi simpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah terkumpulkan serta dianalisis dan diuraikan dengan bab-bab yang sebelumnya, mengenai strategi pengembangan wisata religi di pondok pesantren biharu bahri'asali rahmah malang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan wisata religi di pondok pesantren biharu bahri'asali rahmah malang, jika dilihat dari 4 komponen dalam mengembangkan wisata religi yaitu *Attraction*, *Amenities*, *Anciliary* dan *Accesibility* mengalami perbaikan yang baik yang artinya dari tahun ketahun adanya perbaikan dalam mengembangkan pariwisata.
2. Begitupun dengan hambatan dalam mengembangkan wisata religi masih kurang dikarenakan pondok pesantren tidak melakukan promosi apapun guna meningkatkan tamu yang ingin berkunjung karena memang peraturan yang memang langsung diucapkan oleh romo kyai selaku pengasuh serta pendiri pondok pesantren. Akan tetapi untuk kepengurusan semua dilaksanakan dengan baik karna bagaimanapun berkat kebijakan yang dijalankan oleh kepengurusan dengan baik dapat meningkatkan wisatawan walaupun tidak adanya promosi untuk meningkatkan tamu.

B. Saran

1. Untuk strategi pengembangan wisata religi di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlailir Rahmah pengurus harus lebih meningkatkan pelayanan serta pengembangan pondok pesantren. Untuk fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebaiknya dirawat secara lebih baik lagi dikarenakan banyaknya pengunjung juga akan menggunakan fasilitas tersebut tidak hanya santri ataupun pengurus saja yang memanfaatkan.
2. Untuk hambatan pengembangan wisata religi sendiri sebaiknya lebih diminimalisir lagi mengingat pondok pesantren sangat berpotensi akan wisata religi. Bisa dilihat dari segi bangunan

serta kebijakan yang ada pada pondok pesantren sudah cukup baik tetapi masih banyak yang perlu ditingkatkan lagi agar pengembangan pesantren dapat menciptakan kemandirian pondok pesantren lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Patta Rapanna. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Abu Bakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Achmad Muchhaddam Fahham. 2015. *PENDIDIKAN PESANTREN: pola pengasuhan, pembentukan karakter dan perlindungan anak*. Jakarta.PUBLICA INSTITUSTE.
- Aggarawati, Sari. 2022. *Kepariwisata. Padang*: PT. Global Eksekutif Teknologi,2022
- Agung . Risky A, Wawancara1 3 Desember 2022, pukul 15:00 WIB
- Amerta, Made Suniastha. 2019. *Pengembangan pariwisata alternative. Jakarta: scopindo media pustaka*.
- Anwar, Shabri Shaleh. 2016. *Quality Student of Muslim Achievement*. Bandung: Yayasan Doa Para Wali.
- Astuti, Nur Puji Astuti. 2019. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (deskriptif: di Gunung Tidar Magelang, Jawa Tengah)*. skripsi sarjana Ilm Sosial Dan Politik. Surakarta: Universitas sebelas Maret.
- Budio, S. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata Volume 2, No. 2
- Chassid, Rahmat Arofah Hri. *Pengembangan Pondok Pesantren*, (halaqa: Islamic education journal, 1(1)).
- Chotib, Nur. 2022. *Skripsi Manajemen Masjid Berbasis Wisata Religi Dan Ekonomi Kreatif*. Purwokerto
- Deva Danugraha Imandintar, 2019. Skripsi: "Karakteristik Desa Wisata Religi dalam Pengembangan Desa Bejagung sebagai Sebuah Desa Wisata Religi" Surabaya: ITS.

Dokumentasi Pondok Pesantren Salafiyah Biharu Bahri'asali Fadlailir
Rahmah kecamatan Turen kabupaten Malang, dikutip pada
tanggal 14 Desember 2023

Fauziah, Hanik. 2021. *Strategi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Gresik*". journal penelitian administrasi public, vol. 1 no. 1 .

Hakim, Lukman. 2022. *Pariwisata Islam*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.

Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pusaka Ilmu, 2020

Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.

<https://www.bps.go.id>

Jannah, Laila Ainul, 2021. Manajemen Strategi Pengembangan Halal Touris Di Jombang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Syariah*, vol. 04 No.01.

Jharuddin. 2022. *Wisata Muslim: Wisata Halalan Thayyiban*. Jakarta: PRENADA.

Keliwar, Said. 2002. *Materplan pengembangan desa wisata sumber sari kecamatan loa kulu kabupaten kutai kartanegara*. Kutai: cv. Literasi Nusantara Abadi.

Kementerian pariwisata

Kiswoyo, wawancara 13 desember 2022, pukul 18:00 WIB

Korstanje, Maximiliano E. and Ivanov, Stanislav. 2021. "*Tourism as a From Of New Psychologi Resilience: The Inception Of Dark Tourism*". Jurnal kostanje, ivanov. culture. No. 04.

Kursasi. 2023. *Manajemen Pesantren*. Klaten: Lakeisha.

Lubis, Fadli Akbar. 2021. *Strategi pengembangan Agribisnis Cabai Merah*. cet 1 Medan: UMSU Press.

- Muharto, 2020. *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA .
- Nasruudin, Moh. 2020. *Membangun Peradaban Berbasis Pariwisata*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Nurul Amalia, wawancara 13 Desember 2022, pukul 10:00 WIB
- Prihati. 2018. *Kebijakan promosi pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Purwadi. 2006. *Jejak Para Wali dan Ziarah Spiritual*. Cirebon: Kompas.
- Qomar, Mujamil. 2020. *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: penerbit Erlangga.
- Rahmadi. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT GRAMEDIA Pustaka Utama.
- Riawan Aan, wawancara 13 Desember 2022, pukul 12:30 WIB
- Salim dan Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Haldir, Bandung: Citapustaka Media.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed. Ayup, (Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sudiantini, Dian. 2022. *Manajemen Strateg*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Suryani, Ade Irma. strategi pengembangan pariwisata local, jurnal spasial. Sumatra Barat
- Wirawan Putu, Eka. 2022. *Pengantar Pariwisata*. Bali: Nilacakra.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Kompas Penerbit.

Yulfan Arif Nurohman, 2022. Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 4.171-179.

Yunus, Eddy. 2016. *Tinjauan Umum Tentang Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Zulharman. 2022. *Kearifan Lokal & Potensi Pengembangan Wisata Geopark Tambora*. Tegal: Feniks Muda Sejahtera.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mustika Melati Aprilyana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 18 April 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Jebed Utara, Kecamatan Taman,
Kabupaten Pemalang
7. No. HP :
8. Email : melaapril@icloud.com
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Rubadi
 - b. Ibu Kandung : Musripah
10. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Pekerjaan Ayah : Buruh
 - b. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
11. Alamat Orang Tua : Desa Jebed Utara, Kec. Taman, Kab.
Pemalang
12. Pendidikan : SDN 01 Jebed Utara
SMP MA'ARIF NU 03 Purwokerto
SMA AN-NURIYAH Bumiayu